

IbM Dawis Melati II Jombor Indah Bendosari Sukoharjo tentang TOSAGA

IbM Dawis Melati II Jombor Indah Bendosari Sukoharjo About TOSAGA

Darsini¹, Mathilda Sri L², Rahmatul Ahya³

Program Studi Teknik Industri, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo^{1,2,3}

darsini.ti@gmail.com¹

Diterima: Agustus 2020, Revisi : September 2020, Terbit: November 2020

ABSTRAK

Dasa Wisma Melati II Kalurahan Jombor Bendosari kelurahan Sukoharjo merupakan bagian dari RT 7 RW 3 Jombor Bendosari Sukoharjo. Anggota dawis berjumlah 18 orang ibu-ibu, hampir 80% sebagai pekerja dalam instansi pemerintahan/PNS. Dari pagi sampai siang bahkan sore disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga dalam mengurus rumah /keluarga kurang. Untuk itu kami bermaksud untuk melaksanakan Ipteks bagi Masyarakat yang akan diterapkan kepada ibu-ibu dawis dalam hal menanam tanaman obat dan sayur keluarga yang pekerjaan tersebut untuk kegiatan di sore hari saat ibu-ibu santai di rumah. Metode yang digunakan adalah dengan pemberian materi tentang jenis-jenis tanaman obat dan sayuran untuk keluarga, pentingnya tanaman obat dan sayuran untuk keluarga dan teori-teori serta praktek langsung mulai dari penyiapan bibit sampai bagaimana cara untuk merawat. Disamping itu juga guna mendukung program pemerintah desa bahwa setiap keluarga (KK) harus mempunyai minimal tiga pot tanaman sayur/buah/rempah-rempah. Harapannya dapat membantu ibu-ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk kebutuhan tanaman obat dan sayuran setiap hari yang dapat langsung memetik/panen sendiri. Dari hasil pengabdian ini ternyata ibu-ibu sangat antusias untuk mempunyai tanaman TOSAGA tersebut. Ini dapat dibuktikan bahwa ada sekitar 90% semua rumah-rumah di Dawis Melati II mempunyai tanaman TOSAGA tersebut.

Kata kunci : Tanaman, Obat, Sayuran, TOSAGA

ABSTRACT

Dasa Wisma Melati II, Jombor Bendosari Sub-District, Sukoharjo Village is part of RT 7 RW 3 Jombor Bendosari Sukoharjo. The number of dawis members is 18 mothers, almost 80% as workers in institutions government agencies. Every morning until noon, even in the evening, they are busy with their respective jobs so that they are lacking in managing the house/family. For this reason, we intend to carry out science and technology for the community which will be applied to dawis mothers in terms of planting medicinal plants and family vegetables whose work is for activities in the afternoon when the mothers relax at home. The method used is by providing material about the types of medicinal plants and vegetable for the family, the importance of medicinal plants and vegetables for the family and direct theories and practices starting from preparing seeds to how to care for them. Besides that, it is also to support the village government program that every family (KK) must have at least three pots of vegetable / fruit / spices plants. The hope is that it can help mothers to meet their daily needs, especially for the needs of medicinal plants and vegetables every day, which can immediately pick / harvest themselves. From the results of this dedication, it turned out that the women were very enthusiastic about having the TOSAGA plant. It can be proven that around 90% of all the houses in Dawis Melati II have this TOSAGA plant.

Keywords: Plants, Medicine, Vegetables, TOSAGA.

1. Pendahuluan

Di kalurahan Jombor Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo terbagi dalam beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Warga terbagi dalam beberapa Rukun Tetangga (RT) dan dukuh. Setiap RW dan RT ada suatu perkumpulan ibu-ibu yang setiap bulan pasti ada kegiatan, terutama kegiatan PKK dan Dasa Wisma. Kegiatan yang dilaksanakan ditingkat RT biasanya kegiatan arisan PKK RW dan RT, sedangkan kegiatan yang ada di setiap RT tersebut masih terbagi lagi menjadi

beberapa kelompok kegiatan yang sering disebut Dasa Wisma sering disebut dengan nama Dawis. Kegiatan arisan Dawis biasanya diikuti minimal 10 orang ibu-ibu anggota dari arisan PSS RT, yang rata-rata setiap RT terbagi 2 s/d 3 Dawis.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Dawis Melati II yang ada di RW 3 RT 7 kelurahan Jombor Bendosari Sukoharjo. Pentingnya dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian materi tentang jenis-jenis tanaman obat dan sayuran untuk keluarga (TOSAGA). Hal ini dilaksanakan dengan maksud untuk kegiatan ibu-ibu di sore hari setelah seharian kerja di kantor/sekolah. Karena hampir 80% ibu-ibu di Dawis Melati II sebagai PNS juga guru. Selain itu tanaman obat dan sayur ini sangat penting dan hampir setiap hari ibu-ibu berhubungan langsung dengan TOSAGA. Berarti selain untuk mengisi waktu di Sore hari TOSAGA dapat dimanfaatkan sebagai tanaman yang berfungsi untuk sayur dan obat bagi keluarga.

TOSAGA ini dilaksanakan selain sebagai pengabdian kepada masyarakat di Dawis Melati II juga guna mendukung program kerja dari kalurahan Jombor kecamatan Bendosari kabupaten Sukoharjo yang intinya bahwa setiap keluarga diwajibkan mempunyai minimal 3 tanaman sayur atau buah atau tanaman obat yang bisa dimanfaatkan setiap hari dan tidak harus selalu beli. Tanaman ini sangat membantu ketika ibu-ibu sangat urgen kehabisan bahan-bahan/sayuran untuk memasak sehingga bisa memanfaatkan tanaman ini.

Dikarenakan ibu-ibu kelompok Dawis Dawis Melati II di pagi harinya sudah disibukkan dengan kegiatan kerja kantor sebagai pegawai pemerintah dan sebagai guru, maka untuk mengisi kegiatan biar lebih bermanfaat diperkenalkan tentang tanaman obat dan sayur untuk keluarga yang nantinya juga akan bermanfaat untuk ibu-ibu di Dawis Melati II RT 7 RW 3 Jombor Bendosari Sukoharjo. Karena berdasarkan pengamatan selama ini belum ada kegiatan ibu-ibu yang dilaksanakan di sore hari. Selain itu juga sekaligus melaksanakan program pemerintah kalurahan desa dimana setiap keluarga diwajibkan memiliki minimal 3 buah tanaman yang ada di pekarangan rumah. Diharapkan selain untuk mengisi waktu luang di sore hari manfaat lain dapat dimanfaatkan sebagai tanaman yang dapat digunakan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan sayur keluarga juga obat keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra guna mendukung program dari pemerintahan juga yakni di kelurahan Jombor Bendosari Sukoharjo khususnya kelompok Dawis Melati II RT 7 RW 3 kalurahan Jombor kecamatan Bendosari Sukoharjo, maka metode dalam pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian pada masyarakat ini metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

2. Metode

Tabel 1. Metode yang dilaksanakan kepada Mitra

No	Jenis Permasalahan	Program yang akan diterapkan	Kelompok Sasaran
1	Banyaknya waktu longgar di sore hari	Mengisi waktu luang dengan menanam TOSAGA	Dawis Melati II RT 7 RW 03 Jombor Bendosari Sukoharjo
2	Pentingnya tanaman obat dan sayuran	Adanya penyuluhan tentang kegunaan dan pentingnya TOSAGA	Dawis Melati II RT 7 RW 03 Jombor Bendosari Sukoharjo
3	Perlu tatacara bagaimana penanaman tanaman obat dan sayuran untuk keluarga yang lahannya sempit bahkan tidak punya lahan	Penyampaian materi tentang tata cara penanaman TOSAGA mulai dari menyediakan biji, media tanam, pupuk, cara menanam dan merawat sampai tumbuh besar.	Dawis Melati II RT 7 RW 03 Jombor Bendosari Sukoharjo

Pembagian pelaksanaan tugas untuk tiap-tiap tim dalam pengabdian masyarakat kompetitif bidang ilmu ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi tugas oleh tim

No	Nama	Tugas / Peran
1	Darsini, ST., M.Si	Penyampaian materi penyuluhan tentang pentingnya tanaman obat dan sayuran untuk keluarga
2	Mathilda SL, ST, M.Sc	Menyusun materi penyuluhan tentang pentingnya tanaman obat dan sayuran untuk keluarga
3	Rahmatul Ahya, ST, MM	Menyampaikan materi tentang tatacara bagaimana menanam TOSAGA pada lahan yang sempit.
4	Sigit Susanto	Membantu menyiapkan media dan sebagai sie dokumentasi

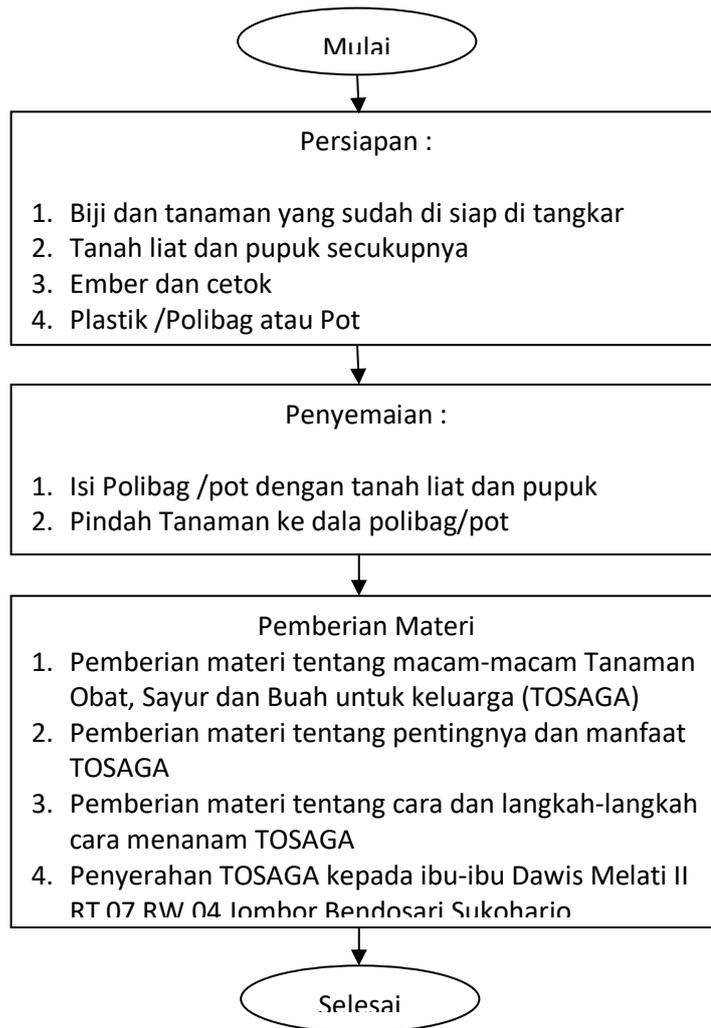
Program ini ditujukan kepada kelompok Dasa Wisma Melati II Jombor Indah RT 7 RW3 Kelurahan Jombor Kecamatan Bendosari Sukoharjo. Jumlah kelompok Dawis yang akan mengikuti program ini sebanyak 18 orang ibu-ibu. Adapun kegiatan yang akan dilakukan, secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Metode dan Rencana Kegiatan

No	Judul Kegiatan	Metode	Materi	Petugas
1	Pengenalan TOSAGA	Ceramah	Seputar tanaman obat dan sayuran keluarga dan tata cara menanam	Tim Abmas
2	Pemberian Materi 1	Ceramah	Pentingnya tanaman obat dan sayuran keluarga	Darsini Tim Abmas
3	Pemberian Materi 2	Ceramah	Tata cara menanam TOSAGA di lahan yang sempit	Mathilda SL
4	Pelatihan Menanam di media	Praktek langsung / demonstrasi	Praktek tatacara menanam TOSAGA mulai dari penyiapan media sampai menanam di lahan yang sempit	R. Ahya
5	Memberi bantuan tanaman TOSAGA ke ibu-ibu Dawis	Memberikan TOSAGA ke anggota dawis (5 s/d 10 tanaman)	Penyerahan secara langsung	Tim Abmas

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat IbM Ibu-Ibu Dawis Melati II di RT 07 RW 3 Kelurahan Jombor Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan dengan pemberian materi dan praktek langsung tentang jenis-jenis tanaman obat dan sayuran (TOSAGA) juga buah untuk keluarga. Selain itu juga diperkenalkan dan dipraktekkan secara langsung bagaimana cara menanam TOSAGA tersebut. Berikut langkah-langkah atau diagram alir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 1. Diagram Alir Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Seperti yang telah di gambarkan pada diagram alir di atas untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dan disampaikan kepada ibu-ibu Dawis Melati II mulai dari persiapan awal penyediaan media (biji, tanah, polibag), penyemaian ke dalam polibag, dan sampai bagaimana cara-cara merawat tanaman obat, sayur dan buah tersebut. Pertemuan ibu-ibu Dawis melati II yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada bulan Juli materi yang disampaikan terkait pentingnya jenis-jenis dan pentingnya/manfaat tanaman obat dan sayuran keluarga.
2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada bulan Agustus materi yang disampaikan terkait cara-cara membuat media tanam tanaman obat dan sayur untuk keluarga mulai dari persiapan sampai bagaimana merawat tanaman obat dan sayuran keluarga.

Berikut ini dokumentasi kegiatan IbM di Dawis Melatu II mulai pemberirian materi mulai dari penyiapan media, mulai dari penyiapan tempat dan memeliharannya.



Gambar 1. Dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat yang dilaksanakan melalui pengabdian kepada masyarakat di Dasa Wisma Melati II kalurahan Jombor Kecamatan Bendosari Sukoharjo berhasil dilaksanakan selama 2 kali periode yaitu bulan Juli dan bulan Agustus 2019.

Pertemuan pertama yang disampaikan adalah terkait dengan apa saja macam-macam tanaman obat dan sayuran rumah tangga itu dan manfaat dari masing-masing tanaman tersebut. Untuk materi lengkapnya dilampiran.

Pengertian tanaman obat dan sayuran keluarga/TOSAGA (apotek hidup) adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obat buatan pabrik.

Adapun jenis-jenis dan macam tanaman obat buah dan sayuran keluarga antara lain : (Gambar lengkapnya terlampir)

- a. Tanaman buah, yaitu tanaman penghasil buah dan biasanya dikonsumsi buahnya dan memiliki khasiat sebagai obat. Contohnya tomat, jambu, rambutan, AC, Alpokat, Pepaya dan lain sebagainya.
- b. Tanaman sayuran, yaitu bahan masakan, sumber vitamin dan mineral serta memiliki khasiat obat. Sebagai contoh bayam merah, terong ungu, daun seledri, jahe, kunyit, kencur, temu giring, kunci, kunyit putih, sereh, tomat, cabe merah, cabe rawit, kubis/kol, pare, tanaman sawi, tanaman selada merah dan lain-lain.
- c. Tanaman rempah-rempah, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai bumbu dapur dan memiliki khasiat obat. Contohnya daun binahong, daun cakar ayam, tanaman katuk (daun katuk), daun wungu, daun beling, kumis kucing, lidah buaya, mahkota dewa, sambung getih, sambung nyawa, gendola, tanaman jintan, daruju, jeruk nipis dan masih banyak yang lainnya.
- d. Tanaman hias, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai unsur dekoratif didalam maupun diluar ruangan namun memiliki khasiat obat.

Manfaat dari tanaman obat dan sayuran keluarga (Apotik Hidup) antara lain:

1. Aman bagi kesehatan karena yang digunakan merupakan tanaman yang alami.
2. Lebih menghemat biaya hidup karena tanaman yang digunakan dapat dipakai untuk membuat obat atau digunakan berbagai produk sehari-hari dengan cara yang mudah.
3. Dapat dibuat menjadi obat herbal yang lebih bermanfaat dan lebih banyak khasiatnya.
4. Membuat orang yang memilikinya pintar dalam hal pemanfaatan tanaman terutama tanaman obat.
5. Dengan memiliki apotek hidup, rumah menjadi asri, cantik, sehat.
6. Taman dapat memberikan efek psikologis bagi orang yang sedang sakit sehingga lebih cepat sembuh.
7. Merawat tanaman juga menjadi sarana Anda menggerakkan tubuh dan berolahraga. Hasilnya tubuh menjadi sehat dan cantik.

Sedangkan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 adapun materi yang disampaikan adalah terkait dengan cara-cara menanam TOSAGA tersebut di lahan yang sempit, mulai dari penyediaan media (Biji, polibag, tanah pupuk, pohon buah yang telah di dederdll), cara-cara penyiwaan (memindahkan pohon tersebut ke polibag, sampai memindahkan ke pot) dan terakhir yang disampaikan cara-cara merawat TOSAGA tersebut sampai berbuah dan bisa di dimanfaatkan secara langsung.

4. Penutup

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu Dasa Wisma Melati II kelurahan Jombor Bendosari Sukoharjo yang sebelumnya hanya mengetahui beberapa jenis tanaman dan manfaat obat keluarga (Apotik Hidup). Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat tentang jenis-jenis TOSAGA dan manfaatnya juga cara menyediakan media tanam mulai dari biji, tanah, pupuk

sampai merawatnya, akhirnya sekitar 90% ibu-ibu warga Dawis Melati II Jombor Bendosari Sukoharjo tahu tentang pentingnya TOSAGA bagi anggota keluarganya. Ini terbukti dari pelaksanaan PPM ibu-ibu di Dawis Melati II telah di bantu minimal 5 s/d 7 bibit untuk di rawat. Dan karena antusiasnya ibu-ibu saat ini sudah hampir semua rumah-rumah di Dawis melati II mempunyai tanaman obat, buah dan sayur untuk keluarga.

Dikarenakan warga di Dawis Melati II itu rumahnya padat dan berdempet-dempetan dan ada yang tidak mempunyai lahan/space untuk menanam TOSAGA tersebut, maka diharapkan TOSAGA bisa ditanam di polibag atau pot-pot kecil dengan memanfaatkan pinggir dinding liar di depan dan samping rumah. Selain itu ibu-ibu bisa mencari jenis tanaman lain yang belum di sampaikan dalam materi pengabdian masyarakat ini.

Ucapak Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu-ibu Dawis Melati II RT 07.RW 3 Jombor Bendosari Sukoharjo yang telah meluangka waktunya untuk mengikuti kegiatan ini, Dan Terimakasih kepada Pihak Univet yang telah memberikan semua fasilitas sarana dan prasarannya untuk kelancaran kegiatan lbM ini.

Daftar Pustaka

- Dikti. (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Edisi XII, Jakarta, Ditlitabmas Ditjend Dikti.
- Dinas P & K Jawa tengah. (2004). *Panduan Workshop Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat*, Propinsi Jawa Tengah.
- Panduan Penyusunan pengabdian kepada masyarakat Kompetitif Bidang Ilmu (PMKBI), LPPM Univet Bantara Sukoharjo, Desember 2018